

**PT MASTER PRINT TBK
dan ENTITAS ANAK/and SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
*As of and For the Year Ended December 31, 2024***

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT MASTER PRINT TBK dan ENTITAS ANAK/and Subsidiary

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 67	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	68	<i>Parent Entity's Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	69-70	<i>Parent Entity's Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	71	<i>Parent Entity's Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	72	<i>Parent Entity's Statement of Cash Flows</i>



PT Master Print Tbk

Reliable Partner in Food, Plastic & Protective Packaging for a Wide Variety of Industries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT MASTER PRINT TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, The Under Signed :

Nama	:	Ardi Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Garden Boulevard Duta	:	Office address
	:	Garden Blok D1 No. 42-43,	:	
	:	Jurumudi, Tangerang, Banten	:	
No. Telepon	:	021- 298630666	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Edward Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Garden Boulevard Duta	:	Office address
	:	Garden Blok D1 No. 42-43,	:	
	:	Jurumudi, Tangerang, Banten	:	
No. Telepon	:	021- 298630666	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All Information in the financial statements is Complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta tidak material; dan | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information of fact; and</i> |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control of the group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025



Ardi Kusuma
Direktur Utama/President Director

Edward Kusuma
Direktur/Director

Jl. Pangeran Jayakarta No. 135 Blok C12-15 Jakarta
Phone : 021 624 0171
Email : info@masterprint.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00160/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MASTER PRINT TBK**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Master Print Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00160/3.0357/AU.1/05/1021-2/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT MASTER PRINT TBK**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Master Print Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 24 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Kelompok Usaha sebesar Rp128.819.630.162 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berasal pendapatan mesin, suku cadang, consumable dan sewa.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dagangan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kelayakan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Hak Guna dan Sewa) dan Catatan 12 (Aset Hak-Guna - Neto) dan Catatan 18 (Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi) pada laporan keuangan.

Bisnis utama Perusahaan adalah sebagai perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Perusahaan berasal dari gudang yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi sewa yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 24 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp128,819,630,162 for the year ended December 31, 2024 comprised of sale machine, sparepart, consumable and rent.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sales of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of revenue flows and identified relevant internal controls.*
- *We evaluate the Company's revenue accounting policies, including the the key judgments and estimates applied by the management to recognized revenue.*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized in accordance of the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Recognition of Right-of-Use Assets and Lease Liabilities – Related Parties

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information – Right-of- Use Assets and Lease) and Note 12 (Right-of-Use Assets - Net) and Note 18 (Lease Liabilities - Related Parties) to the financial statements.

The Company's main business is wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, in wich the nature of its business in volves a large number of lease agreements. Most of the Company's lease transactions are derived from the warehouse it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease agreements, modifications or rent concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi - Lanjutan

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 116 melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait masa sewa dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Kami mempertimbangkan akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Perusahaan dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian sewa dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi sewa dilakukan dengan tingkat kewajaran yang memadai.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan sewa menyewa tersebut.
- Kami mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen.
- Kami menguji keakuratan data sewa yang ada dalam aplikasi yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan Perusahaan dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk perpanjangan atau menghentikan dini sewa.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Recognition of Right-of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties - Continued

Determination of right-of-use assets and lease liabilities under PSAK 116 involves judgement and estimation regarding the lease term and the discount rate applied.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 4 to the financial statements.

We consider the accounting for leases as a key audit matter due to the variety of the terms in the Company's lease agreements and the significant judgements and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate lease agreements with related parties and ensure that lease transactions are carried out with an adequate level of fairness.*
- *We read and understand, based on the sample, the main terms and conditions upon those lease agreements.*
- *We evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources.*
- *We tested the accuracy of underlying lease data in the application, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which include assessed the Company's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Informasi Lain - Lanjutan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Kelompok Usaha, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, yang menguraikan ketidakpatuhan Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 terkait "transaksi Afiliasi dan transaksi benturan kepentingan". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Other Information - Continued

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 30 of the financial statements, which describes the Company's non-compliance with Indonesian Financial Service Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 "Affiliate Transactions and Conflict of Interest transaction". Our opinion is not modified in respect of this matter.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan konsolidasian keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO



Helli I.B. Susetyo, CPA

Ijin/License: AP.1021

25 Maret 2025/ March 25, 2025



PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31	1 Januari 2022/ 31 Desember 2022	
		2023	January 1, 2022/ 31 Desember 2022	
Catatan / Notes	2024	(Disajikan kembali/ As restated)	(Disajikan kembali/ As restated)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3g,5,34,35	9.186.660.860	9.101.673.217	1.961.322.553
Piutang usaha - neto	3e,6,34,35			
Pihak berelasi	31	2.848.315.949	141.463.135	-
Pihak ketiga		19.907.660.535	16.667.007.626	8.908.458.329
Piutang lain-lain - neto	3e,7,34,35			
Pihak berelasi	32	35.271.004.447	30.320.700.292	21.659.391.035
Pihak ketiga		174.239.918	251.139.918	237.139.918
Biaya dibayar di muka	8	2.404.403.853	1.129.723.086	42.914.994
Persediaan	3h,9	32.113.463.217	29.546.658.453	20.968.414.340
Uang muka	10	34.662.369.583	13.172.180.041	8.830.727.949
Pajak dibayar di muka	19a	193.548.288	-	-
Jumlah Aset Lancar		136.761.666.650	100.330.545.768	62.608.369.118
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3i,11	14.305.000.155	14.632.942.823	15.088.776.808
Aset hak-guna - neto	3i,3l,12	7.028.368.195	6.698.114.720	4.969.201.816
Aset pajak tangguhan - neto	3n,19d	1.489.472.596	1.169.126.501	708.338.972
Aset lain-lain		7.974.140	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.830.815.086	22.500.184.043	20.766.317.596
JUMLAH ASET		159.592.481.736	122.830.729.811	83.374.686.714

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31	1 Januari 2022/ 31 Desember 2022	
		2023	January 1, 2022/ 31 Desember 2022	
	Catatan / Notes	(Disajikan kembali/ As restated)	(Disajikan kembali/ As restated)	
	2024			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,13,34,35	20.846.518.605	14.000.000.000	11.108.231.672 Short-term bank loans
Utang usaha	3e,34,35			Trade payables
Pihak ketiga	14	18.502.640.772	8.647.807.761	450.787.456 Third parties
Utang lain-lain	3e,34,35			Other payables
Pihak ketiga		60.000.000	134.406.294	254.884.282 Third parties
Pihak berelasi	15,32	-	43.296.084.557	25.601.084.557 Related parties
Uang Muka Penjualan	16	6.171.161.808	1.724.727.967	1.075.668.704 Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	3e,17,34,35	2.662.884.318	4.115.945.662	1.304.225.285 Accrued expenses
Utang Pajak	19b	675.782.872	1.249.526.707	517.199.393 Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang				
Jatuh tempo dalam waktu	3e,34,35			Current portion of long-term
satu tahun:				liabilities:
Liabilitas sewa - pihak				Lease liabilities - related
berelasi	3l,18,32	754.145.754	255.506.859	670.933.031 parties
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	20	292.301.333	2.223.043.802	2.291.281.788 payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		49.965.435.462	75.647.049.609	43.274.296.168 Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Liabilitas jangka panjang setelah				
dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term portion of long-term
dalam waktu satu tahun:	3e,34,35			liabilities:
Liabilitas sewa - pihak				Lease liabilities - related
berelasi	8,32	2.678.583.203	2.184.355.958	3.015.159.641 parties
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	20	1.475.430.559	516.353.945	3.037.210.350 payables
Liabilitas imbalan kerja	3k,21	6.278.360.153	5.081.178.244	3.955.794.426 Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		10.432.373.915	7.781.888.147	10.008.164.417 Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		60.397.809.378	83.428.937.756	53.282.460.585 TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 147.200 saham				Authorized - 147,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
1.472.000.000 saham pada				1,472,000,000 share on
31 Desember 2024 dan				March 31, 2024 and 36,800
36.800 saham				share on
pada 31 Desember 2023	22	47.675.000.000	36.800.000.000	27.000.000.000 December 31, 2023
Tambahan Modal disetor	24	43.672.238.175	-	- Additional Paid-In Capital
Rugi komprehensif lainnya	30	(1.375.135.828)	(1.081.447.778)	(917.323.955) Other comprehensive loss
Proforma ekuitas		-	(250.171.307)	(3.431.940.399) Equity proforma
Saldo laba:	23			Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	370.000.000	270.000.000 Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.593.084.069	3.312.438.123	6.952.656.547 Unappropriated
Sub Jumlah		98.935.186.415	39.150.819.038	29.873.392.193 Sub total
Hak Minoritas		259.485.944	250.973.018	218.833.936 Minority Rights
Jumlah Ekuitas		99.194.672.359	39.401.792.056	30.092.226.129 Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		159.592.481.737	122.830.729.811	83.374.686.714 AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

			2023	
	Catatan/ Notes	2024	Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN NETO	3m,25	128.819.630.162	98.387.633.714	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,26	(92.513.799.862)	(67.396.587.428)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36.305.830.299	30.991.046.286	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3m,27	(2.360.490.291)	(1.723.906.699)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,28	(22.066.144.003)	(16.174.035.047)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		24.853.642	29.930.387	Finance Income
Penghasilan (beban) lain-lain	3m,29	(760.280.995)	59.480.464	Other income (expenses) - net
LABA OPERASI		11.143.768.652	13.182.515.390	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan		(1.328.959.693)	(1.085.324.502)	Interest and finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.814.808.959	12.097.190.888	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3n,19c	(2.649.571.320)	(2.140.391.000)	Current
Tangguhan	3n,19d	(277.933.569)	(422.540.942)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO		(2.927.504.889)	(2.562.931.942)	INCOME TAX EXPENSES NET
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma		6.887.304.070	9.534.258.947	Net income for the year - after effect of proforma adjustments
Dampak penyesuaian proforma		1.597.730.741	(3.241.732.596)	Effect of proforma adjustment
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma		8.485.034.811	6.292.526.351	Net income for the year - before effect of proforma adjustments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3k,30	(250.775.138)	(288.068.009)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3n,19	(72.343.722)	63.374.962	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(323.118.860)	(224.693.047)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	3o,33	8.161.915.951	6.067.833.303	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATION STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 Disajikan kembali/ As restated)	
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year after effect proforma adjustment
Pemilik entitas induk		6.878.376.686	9.501.514.173	attributable to
Kepentingan nonpengendali		8.927.384	32.744.774	Owner of the parent entity
				Non-controlling interest
Jumlah		6.887.304.070	9.534.258.947	Total
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year before effect proforma adjustment
Pemilik entitas induk		8.476.107.427	6.259.781.577	attributable to
Kepentingan nonpengendali		8.927.384	32.744.774	Owner of the parent entity
				Non-controlling interest
Jumlah		8.485.034.811	6.292.526.351	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk		8.170.428.878	6.101.183.769	attributable to
Kepentingan nonpengendali		(8.512.927)	(33.350.466)	Owner of the parent entity
				Non-controlling interest
Jumlah		8.161.915.951	6.067.833.303	Total
Laba per saham dasar	3u,29	23,03	226.803,68	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Equity proforma from transactions restructurisation entity under common control</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Minority interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>				
Saldo per 1 Januari 2023	27.000.000.000	-	(3.431.940.399)	(917.323.955)	-	7.222.656.547	29.873.392.193	218.833.936	30.092.226.129	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	(9.800.000.000)	(9.800.000.000)		(9.800.000.000)	<i>Additional share capital from share</i>
Deviden	9.800.000.000		-	-	-	-	9.800.000.000		9.800.000.000	<i>Dividend</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	(59.963.504)	(164.123.823)	-	-	(224.087.327)	(605.692)	(224.693.019)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Laba bersih tahun berjalan berjalan			3.241.732.596		370.000.000	5.889.781.576	9.501.514.172	32.744.774	9.534.258.946	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	36.800.000.000	-	(250.171.307)	(1.081.447.778)	370.000.000	3.312.438.123	39.150.819.038	250.973.018	39.401.792.056	<i>Balance as of Desember 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor	10.875.000.000	42.353.695.093	-	-	-	-	53.228.695.093		53.228.695.093	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	(29.016.352)	(293.688.050)	-	-	(322.704.402)	(414.458)	(323.118.860)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Pembalikan atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(1.318.543.082)	-	-	-	(1.318.543.082)	-	(1.318.543.082)	<i>Reversal on pro forma equity arising from transactions entity restructuring under common control</i>
Selisih nilai restrukturisasi entitas pengendalian	-	1.318.543.082	-	-	-	-	1.318.543.082	-	1.318.543.082	<i>Difference in restructuring value control entities</i>
Laba bersih tahun berjalan berjalan	-	-	1.597.730.741	-	-	5.280.645.945	6.878.376.686	8.927.384	6.887.304.070	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.375.135.828)	370.000.000	8.593.084.068	98.935.186.415	259.485.944	99.194.672.359	<i>Balance as of Desember 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Note</i>	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		29.007.824.565	72.543.126.990	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(29.719.613.674)	(61.249.518.040)	Payments to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya		5.067.294.354	3.301.349.214	Receipts from (payments to) others
Pembayaran kepada karyawan		(9.668.139.265)	(5.672.717.129)	Payments to employee
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan		(243.635.191)	883.346.500	Receipts (payment) of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(1.082.924.155)	(1.713.959.945)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(6.639.193.365)	8.091.627.590	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1.595.842.380)	(1.447.686.575)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.595.842.380)	(1.447.686.575)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) Piutang lain-lain dari pihak berelasi		(4.950.304.155)	(2.915.413.829)	Proceeds from (payment to) Other receivables from related parties
Penerimaan utang bank	13	72.560.000.000	14.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(68.560.000.000)	(10.000.000.000)	Payments of bank loans
Penambahan Setoran Saham	22	53.228.695.093	-	Additional Paid-In Capital
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi	15	(44.296.084.557)	1.007.636.396	Receipt (payment) of other payable from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(1.262.946.778)	(1.388.952.052)	Payment of fixed assets purchase payables
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi	18	999.331.085	(156.618.156)	Payment of lease liabilities to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.718.690.688	546.652.359	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(516.345.057)	7.190.593.374	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		9.703.005.917	1.911.079.843	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	9.186.660.860	9.101.673.217	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Master Print Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Oktober 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang distribusi produk dalam coding dan menandai sistem inspeksi dan kemasan.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No S-139/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 435.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Oktober 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Master Print Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22003 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dated October 8, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spare parts and large chemical materials and goods.

The Company's domicile and headquarters are located at Jakarta at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Sub-district Mangga Dua Selatan, District Sawah Besar, Jakarta Pusat. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company began commercial operations in 2006. Currently, the Company's main activity is running a business in the field of product distribution in coding and marking inspection and packaging systems.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

b. Initial Public Offering of Shares

On February 23, 2023, the Company received an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his letter No S-60/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 592,300 shares to the public. On March 6, 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Karyawan - Lanjutan

c. *The Boards of Commissioners, Directors and Employees - Continued*

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jessica Kusuma
Ilham Djaja
Heriyadi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ardi Kusuma
Cindy Kusuma
Edward Kusuma
Tungga Wijaya

Directorss

President Director
Director
Director
Director

2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jessica Kusuma
Ilham Djaja

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ardi Kusuma
Cindy Kusuma
Edward Kusuma
Tungga Wijaya

Directorss

President Director
Director
Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 013/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary on the Appointment of Corporate Secretary No. 013/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Nama

Vera Ameilia

Name

Jabatan

Sekretaris Perusahaan

Position

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 014/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan mengangkat komite audit sebagai berikut

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee No. 014/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided to appoint the audit committee as follows:

Ketua

Heriyadi, SE

Name

Anggota

Winarto Darmabrata

Anggota

Hengki Kusuma

Position

Berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal No. 015/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Based on the Decree of the Board of Directors concerning the Appointment of the Chairman of Internal Audit Unit No. 015/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Nama

Wayan Anistiari

Name

Jabatan

Kepala Unit Audit Internal

Position

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	
			2024	2023		2024	2023
PT Global Putra Kusuma	Jakarta Pusat	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade in machinery, equipment and other supplies	99,00%	-	2014	48.422	40.847

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 37 dan 31 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company have 37 and 31 permanent employees (unaudited), respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya pelaporan.

1. GENERAL - Continued

d. Company Structure and Subsidiaries

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024) - Lanjutan

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024) - Continued

- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2024, and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which also represents functional currency of the Company.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the financial statements at the beginning of comparative period are presented.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

c. Dasar Konsolidasian - Lanjutan

c. Basis of Consolidation - Continued

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71:

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

d. Kombinasi Bisnis - Lanjutan

Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

d. Business Combination - Continued

Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - Lanjutan

(ii) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
1 USD	16.162,00
1 SGD	

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

e. Foreign Currency Transactions and Balances - Continued

(ii) Transaction and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2023	
15.416,00	1 USD
11.711,00	1 SGD

f. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori: (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Financial assets are classified in categories of: (i) fair value through profit or loss, (ii) amortized cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets of contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

g. Financial Instruments - Continued

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

(i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Financial assets measured as their fair value through profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Biaya Perolehan Diamortisasi

(ii) Amortized Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortized cost if met criteria as outlined below:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. *Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b. *Determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.*

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Perusahaan memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

The Company has financial assets at amortized cost through cash on hand and cash in bank, account receivables, other receivables, and accrued revenue.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Pendapatan Komprehensif Lain

(iii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

g. Financial Instruments - Continued

Aset Keuangan - Lanjutan

Financial Assets - Continued

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Pendapatan Komprehensif Lain - Lanjutan

(iii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income - Continued

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company has not available-for-sale financial assets.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara kolektif piutang usaha.

The Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of collective balances of account receivables.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

g. Financial Instruments - Continued

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivative dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan sewa pembiayaan.

The Company has other financial liabilities include account payables, other payables, accruals, bank loans, and finance lease.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Bank

h. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in bank which are not used as collateral or are not restricted.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan using dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun Dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

k. Aset Tetap - Lanjutan

k. Fixed Assets - Continued

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straightline method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Mesin	4-8	Machinery
Peralatan kantor dan perabotan	4-8	Office equipment and fixtures

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss the year the item is derecognized.

l. Sewa

l. Leases

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

1. Sewa - Lanjutan

1. Leases - Continued

Perusahaan sebagai penyewa - Lanjutan

Company as a lessee - Continued

- (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
- (ii) Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan

- i. The Company has the right to operate the asset;
- ii. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atas akhir masa sewa.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using the straight-line method from commencement date to the earlier of the end the useful the right assets end of the term.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the rightof-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Impairment of Other Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

n. Employee Benefits Liability

As of October 31, 2024 and December 31, 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi:

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

- actuarial gains and losses,
- the return of plan assets, excluding interest, and
- the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Grup mengakui:

The Group recognizes the:

- biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan
- Penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

- service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and
- net interest expense or income immediately in profit or loss.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan interim diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

o. Revenue and Expense Recognition - Continued

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity respectively.

Income tax expense in the interim financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

p. Perpajakan - Lanjutan

p. Taxation - Continued

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan interim.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim financial statements.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56) "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan pada saat material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Penyusunan laporan keuangan Group mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION - Continued

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 (formerly PSAK 56) "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumption

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

The preparation of the Group financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3d dalam laporan keuangan interim.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Perusahaan menghitung KKE (Kerugian Kredit Ekspektasian) untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Perusahaan diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumption - Continued

The following judgments are made by the Management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3d to the interim financial statements.

Provisions for Expected Credit Losses of Trade
Receivable

The Company evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The Company calculates ECL (Expected Credit Loss) for trade receivables. The provision rates are based on the days past due for grouping various customer segments with similar loss patterns.

The Company historically observed default rates. The Company will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward- looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analyzed.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang
Usaha - Lanjutan

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Provisions for Expected Credit Losses of Trade
Receivable - Lanjutan

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Determining Whether an Arrangement is or Contains
a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Allowance for Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slowmoving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari Manajemen. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industry dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, Tingkat mortalitas dan usia pensiun. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimates by the Management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 17 to the financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASUMPTIONS ACCOUNTING - Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan
Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen
Keuangan

Determining Fair Value and Calculation of Cost
Amortization of Financial Instruments

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-
Keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-financial
Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the facts and circumstances available, including but not limited to, physical condition of inventory held, market selling price, estimates completion costs and estimated costs incurred for sales.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsiasumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Provisi dan Kontijensi

Provisions and Contingencies

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has not recognized any provision as of December 31, 2024 and 2023.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	54.549.652	51.202.946	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.557.095.904	2.552.873.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.570.654.381	6.492.816.128	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.360.923	4.780.923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-Jumlah	9.132.111.208	9.050.470.271	Sub-Total
Jumlah	9.186.660.860	9.101.673.217	Total
Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.		The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Sentra Citra Lestari	2.848.315.949	141.463.135	PT Sentra Citra Lestari
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	3.042.288.000	1.870.433.250	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	2.506.312.769	1.763.898.058	PT Madusari Nusaperdana
PT. SO GOOD FOOD	1.394.326.500	-	PT SO GOOD FOOD
PT Mediafarm Laboratories	1.106.392.500	1.436.395.500	PT Mediafarm Laboratories
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	897.265.924	804.777.972	PT Graha Jaya Pratama
PT Mayora Indah Tbk	869.241.000	434.537.250	PT Mayora Indah Tbk
PT Susanti Megah	751.470.000	-	PT Susanti Megah
PT Mitindo Global Jaya	534.937.925	698.590.320	PT Mitindo Global Jaya
PT Mandom Indonesia Tbk	488.844.000	139.328.510	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000	487.401.000	PT Indonesia Farma Tbk
PT Orson Indonesia	339.882.000	-	PT Orson Indonesia
PT Dagsap Endura Eatore	295.459.857	638.527.500	PT Dagsap Endura Eatore
PT Belfoods Indonesia	273.426.300	155.219.625	PT Belfoods Indonesia
PT. Darya Varia Laboratoria TBK	235.930.500	-	PT. Darya Varia Laboratoria TBK
CV Cokro Bersatu	234.845.613	437.632.263	CV Cokro Bersatu
PT Wilmar Padi Indonesia	234.010.200		PT Wilmar Padi Indonesia
PT Eloda Mitra	226.440.000	226.440.000	PT Eloda Mitra
PT Sun Paper Source	206.460.000	-	PT Sun Paper Source
PT. Jadi Abadi Corak Biskuit			PT. Jadi Abadi Corak Biskuit
Factory Indonesia LTD	192.285.300	-	Factory Indonesia LTD
PT Agro Boga Utama	191.838.369	-	PT Agro Boga Utama
PT Arnotts Indonesia	191.635.950	317.149.200	PT Arnotts Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	172.716.000	170.724.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Dolphin Food & Beverages			PT Dolphin Food & Beverages
Industry	168.498.000	138.750.000	Industry
PT Primus Sanus Cooking			PT Primus Sanus Cooking
Oil Industrial	167.610.000	-	Oil Industrial
CV Pangan berkah Sentosa	163.947.000	-	Pangan berkah Sentosa
PT Bahari Makmur Sejati	160.117.055	-	PT Bahari Makmur Sejati
PT Lion Superindo	151.515.000	131.313.000	PT Lion Superindo
Sub jumlah	15.685.096.762	9.851.117.448	Sub total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES - Continued

	2024	2023	
Pihak Ketiga - Lanjutan			Third Parties - Continued
Saldo pindahan	15.685.096.762	9.851.117.448	Balance forward
PT So Good Food Manufacturing	106.393.500	-	PT So Good Food Manufacturing
PT Alam Lestari Unggul	106.005.000	-	PT Alam Lestari Unggul
PT Tamron Akuatik Produk Industri	105.006.000	101.898.000	PT Tamron Akuatik Produk Industri
PT Godrej Consumer Products			PT Godrej Consumer Products
Indonesia	101.398.500	238.927.500	Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk	101.388.510	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Sumber Alam Borneo			PT Sumber Alam Borneo
Indonesia Makmur	-	103.896.000	Indonesia Makmur
PT Agel langgeng	-	200.133.000	PT Agel langgeng
PT. Bogatama Marinusa	-	111.888.000	PT. Bogatama marinusa
PT Chen Woo Fishery	-	123.210.000	PT Chen Woo Fishery
PT Lukie Works Indonesia	-	155.868.966	PT Lukie Works Indonesia
PT Indo greenlife Harvest	-	158.978.640	PT Indo greenlife Harvest
PT Calf indonesia	-	138.306.000	PT Calf indonesia
PT Budi Karya Sentosa Sejati	-	108.116.220	PT Budi Karya Sentosa Sejati
PT Charoen Pokphand Indonesia	-	1.657.347.668	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Ajinomoto Indonesia	-	285.041.340	PT Ajinomoto Indonesia
PT Wahana Komestika Indonesia	-	223.165.500	PT Wahana Komestika Indonesia
PT Voestalpine Bohler			PT Voestalpine Bohler
Welding Asia Pasific	-	196.110.450	Welding Asia Pasific
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.059.320.309	3.246.036.019	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)
Sub Jumlah	20.264.608.581	16.900.040.751	Sub-Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(356.948.046)	(233.033.125)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	19.907.660.535	16.667.007.626	Total trade receivables - third parties
Jumlah	22.755.976.484	16.808.470.761	Total
Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:			The aging analysis are as follows:
	2024	2023	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	13.208.846.537	7.424.991.173	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	6.043.053.358	4.533.465.961	0-30 days
31-60 hari	2.432.741.166	1.601.009.301	31-60 days
61-90 hari	778.655.646	1.122.608.773	61-90 days
> 90 hari	649.627.823	2.359.428.678	> 90 days
Jumlah	23.112.924.530	17.041.503.886	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(356.948.046)	(233.033.125)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	22.755.976.484	16.808.470.761	Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	233.033.125	146.467.408
Penyisihan (Catatan 28)	155.553.851	86.565.717
Pemulihan (Catatan 28)	(31.638.930)	-
Saldo akhir	356.948.046	233.033.125

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES - Continued

Movements of the allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

Beginning balances
Allowance (Note 28)
Recoverable (Note 28)
Ending balance

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHERS RECEIVABLES

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
PT Kus Global Investama	18.833.113.041	13.779.599.616	PT Kus Global Investama
PT Digital Koding Solusindo	6.500.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Kencana Usaha Sentosa	4.510.000.000	4.403.458.880	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Sentra Citra Lestari	3.500.000.000	-	PT Sentra Citra Lestari
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.450.000.000	2.500.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Buana Mitra Asri	400.000.000	-	PT Buana Mitra Asri
PT Mitra Pack	50.000.000	-	PT Mitra Pack
PT Indo Teripang Akuakultur	-	3.000.000.000	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	-	3.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
Cindy Kusuma		117.672.944	Cindy Kusuma
Sub-jumlah	35.243.113.041	30.300.731.440	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	(28.860.082)	(28.860.082)	Allowance for impairment of other receivables
Jumlah	35.214.252.959	30.271.871.358	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	203.100.000	175.000.000	Employees
Lain-lain	27.891.406	124.968.852	Others
Sub-jumlah	230.991.406	299.968.852	Sub-total
Neto	35.445.244.365	30.571.840.210	Net

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

7. OTHERS RECEIVABLES - Continued

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	28.860.082	28.860.082	Beginning balances
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	-	Allowance for the year (Noted 28)
Saldo akhir	28.860.082	28.860.082	Ending balances

Entitas Induk

Parent entity

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 001/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Based on debt acknowledgment letter No. 001/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp6,500,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 003/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp2.560.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 003/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, the Company provides a loan facility of Rp2,560,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 004/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sentra Citra Lestari, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dengan tingkat bunga 6% per tahun yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 004/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Sentra Citra Lestari, the Company provides a loan facility of Rp3,500,000,000 with an interest rate of 6% per annum which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 0005/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.200.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 0005/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1,200,000,000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 0008/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Based on the letter of debt acknowledgement No. 008/DIR-SP/XII/2024 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, the Company provides a loan facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Entitas Anak

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 004/DIR-SP/XII/2024 antara Entitas Anak dengan PT Kus Global Investama, bahwa Entitas Anak memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp18.833.113.041 dengan tingkat bunga 1% per bulan yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 001/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.950.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 006/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Mitra Buana Asri bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 007/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp250.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi. Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

7. OTHERS RECEIVABLES - Continued

Subsidiary Entity

Based on the letter of debt acknowledgement No. 004/DIR-SP/XII/2024 between the Subsidiary and PT Kus Global Investama, the Subsidiary provides a loan facility of Rp18,833,113,041 with an interest rate of 1% per month which is payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 001/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1,950,000,000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 006/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Mitra Buana Asri bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp400,000,000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 007/DIR-SP/XII/2024 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp250,000,000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2025.

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

On December 31, 2024 and December 31 2023, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties. The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables. If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023	
Plastik	20.659.009.656	17.322.010.434	Plastic
Mesin	7.779.761.489	6.152.217.328	Machine
Suku cadang	1.327.820.452	1.150.025.183	Parts
Lain-lain	3.141.528.394	4.922.405.508	Others
Sub Jumlah	32.908.119.991	29.546.658.453	Sub Total
Cadangan Persediaan	(794.656.774)	-	
Jumlah	32.113.463.217	29.546.658.453	Total

Persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.820.000.000.

Inventory is insured with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on December 31, 2024 and December 31, 2023, against the risks of fire, damage, theft and other risks with coverage amount of Rp 26,820,000,000, respectively.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Biaya keamanan dan kebersihan	1.033.583.334	4.125.000	Security and cleaning costs
Sewa Mesin	775.066.266	-	Machinery rent
Asuransi	138.501.814	16.953.547	Insurance
Sewa gedung	-	651.392.068	Building rent
Lain Lain	457.252.440	457.252.471	Other
Jumlah	2.404.403.854	1.129.723.086	Total

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	2024	2023	
Pembelian persediaan	34.662.369.583	13.172.180.041	Purchase supplies
Jumlah	34.662.369.583	13.172.180.041	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan tersebut masih belum diterima dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 31).

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of December 31, 2024 and December 31, 2023, the inventory has not yet been received from third parties and related parties (Note 31).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	3.724.397.523	1.319.857.519	-	5.044.255.042	Vehicles
Mesin	3.454.442.841	-	-	3.454.442.841	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	353.478.817	275.984.861	-	629.463.678	Equipment and supplies
Jumlah Harga Perolehan	19.482.319.181	1.595.842.380	-	21.078.161.561	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.394.030.466	564.476.212	-	1.958.506.678	Buildings
Kendaraan bermotor	1.320.147.951	526.020.230	-	1.846.168.181	Vehicles
Mesin	1.543.718.382	489.750.985	-	2.033.469.367	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	591.479.561	343.537.619	-	935.017.180	Equipment and supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.849.376.360	1.923.785.046	-	6.773.161.406	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.632.942.821			14.305.000.155	Net Book Value

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	3.174.638.999	549.758.524	-	3.724.397.523	Vehicles
Mesin	2.707.237.509	747.205.332	-	3.454.442.841	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	202.756.098	150.722.719	-	353.478.817	Equipment and supplies
Jumlah Harga Perolehan	18.034.632.606	1.447.686.575	-	19.482.319.181	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	928.625.618	465.404.848	-	1.394.030.466	Buildings
Kendaraan bermotor	614.943.194	705.204.757	-	1.320.147.951	Vehicles
Mesin	1.255.355.319	288.363.063	-	1.543.718.382	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	146.931.669	444.547.892	-	591.479.561	Equipment and supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.945.855.800	1.903.520.560	-	4.849.376.360	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	15.088.776.806			14.632.942.821	Net Book Value

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. FIXED ASSETS - Continued

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2024 and 2023, was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	59.341.664	267.825.262	Cost of Goods Sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.864.443.383	1.635.695.298	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	1.923.785.047	1.903.520.560	Total

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui. Kepemilikan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate numbers 5325 and 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.823.924.044 dan Rp 1.686.000.000, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks with a respective insurance amount of Rp 41,823,924,044 and Rp 1,686,000,000 on December 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	9.349.299.308	1.212.253.468	1.212.253.468	9.349.299.308	Buildings
Jumlah	9.349.299.308	1.212.253.468	1.212.253.468	9.349.299.308	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.651.184.588	881.999.992	1.212.253.468	2.320.931.112	Buildings
Jumlah	2.651.184.588	881.999.992	1.212.253.468	2.320.931.112	Total
Nilai Buku Neto	6.698.114.720			7.028.368.196	Net Book Value

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA - Lanjutan

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - Continued

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	6.738.299.312	2.610.999.996	-	9.349.299.308	Buildings
Jumlah	6.738.299.312	2.610.999.996	-	9.349.299.308	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.769.097.496	882.087.092	-	2.651.184.588	Buildings
Jumlah	1.769.097.496	882.087.092	-	2.651.184.588	Total
Nilai Buku Neto	4.969.201.816			6.698.114.720	Net Book Value

Aset hak-guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2024 dan 2023 dengan jumlah nilai Rp 1.350.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya masing-masing.

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2024 and 2023 for a total value of Rp 1,350,000,000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan dan Beban umum dan administrasi (Catatan 25 dan 27).

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account and General and administrative expenses (Note 25 and 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia , Tbk	846.518.605	-	PT Bank Central Asia , Tbk
Jumlah	20.846.518.605	14.000.000.000	Total
PT Global Putra Kusuma			PT Global Putra Kusuma

Berdasarkan perjanjian No. 659-2/PPK/PJY/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on agreement No. 659-2/PPK/PJY/2024 dated June 21, 2024, the Company obtained short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with detail as follows:

Fasilitas	:	Pinjaman jangka pendek/Short-term loan	:	Facility
Plafon	:	Rp2.050.000.000	:	Plafond
Bunga	:	8,75% per tahun/per year	:	Interest
Provisi	:	0,5% per tahun/per year	:	Provision
Jatuh tempo	:	22 Juni 2025/June 22, 2025	:	Due date

Jaminan atas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan (Catatan 10).

The collaterals for loan from PT Bank Central Asia Tbk are land and building on behalf of the Company (Note 10).

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

PT Master Print

Berdasarkan Akta Addendum ke-sembilan atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 17 tanggal 25 September 2024 Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Berdasarkan Akta Addendum ke-tiga atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 9 tanggal 19 Januari 2024. Perusahaan memperoleh tambahan limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon semula sebesar Rp 9.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 29 September 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166 (Catatan 6).
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271 (Catatan 9).
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di kompleks ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di kompleks ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat (Catatan 11).
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang (Catatan 11).
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 11).

13. SHORT-TERM BANK LOAN - Continued

PT Master Print

Based on the Ninth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO.JTH/0400/KMK/2019 Number 17 dated September 25, 2024 The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2024 to September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

Based on the Third Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO.JTH/0419/KMK/2021 Number 9 dated January 19, 2024. The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility with the original ceiling of Rp 9,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely January 19, 2024 until September 29, 2025. This loan facility is subject to an interest rate of 9.75% per annum.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11,475,790,166 (Note 6).
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10,922,024,271 (Note 9).
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5330/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta (Note 11).
5. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang (Note 11).
6. Certificate of Ownership (SHM) Number 1754/Cipete located in Tangerang (Note 11).
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang (Note 11).
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 11).

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
4. Menjaga baki debit kredit tercover oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan copy sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu cash flow perusahaan.
3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu cash flow perusahaan.
4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan berdasarkan surat persetujuan No.R04.Ar.JGR/231/2023 tertanggal 22 Desember 2023 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN - Continued

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit in-house financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.
4. Maintain the credit debit balance covered by a minimum of 70% of inventory and trade receivables.
5. Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.
6. Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.
7. Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and nominal value of shares.
2. Taking dividends or capital for interests outside the business and personal interests that can disrupt the Company's cash flow.
3. Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the company's cash flow.
4. Increase the amount of receivables from shareholders and/or business groups.
5. Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.
6. Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.
7. Renting out fixed asset collateral objects.

On December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has fulfilled all loan requirements or obtained a waiver as required based on approval letter No.R04.Ar.JGR/231/2023 dated December 22, 2023 and has agreed:

1. Changes in the composition of Shareholders and Company Management.
2. Changes to the aims and objectives and business activities of the Company in article 3 of the Company's Articles of Association.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

13. SHORT-TERM BANK LOAN - Continued

3. Perubahan Negative Covenant:

Dengan mengesampingkan Negative Covenant dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi “selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham”.
- b. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu cash flow Perusahaan.
- c. Membagikan bonus dan/atau dividen.
- d. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

Tidak ada pengungkapan kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang pada perjanjian pinjaman kreditur Perusahaan. Perusahaan tidak pernah ada restrukturisasi utang dan default.

3. Negative Covenant Changes:

By ignoring the Negative Covenant and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:

- a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal shares."
- b. Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
- c. Distribute bonuses and/or dividends
- d. Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

There was no disclosure of the compliance of the Issuer or Public Company in fulfilling the terms and conditions of the debt in the Company's creditor loan agreement. The company has never had a debt restructuring and default.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	13.072.526.497	1.180.585.040	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Cryovac Malaysia	2.952.772.187	2.164.876.313	Cryovac Malaysia
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	1.294.500.853	2.002.362.766	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Teyiyeh Machinery	604.571.934	-	Teyiyeh Machinery
Hongkong Grand International	328.939.529	-	Hongkong Grand International
Sealed Air Pte, Ltd	208.810.713	239.844.528	Sealed Air Pte, Ltd
Rynan Technologies Pte, Ltd	-	2.600.961.604	Rynan Technologies Pte, Ltd
Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd		235.497.444	Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	40.519.059	223.680.066	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	18.502.640.772	8.647.807.761	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA - Lanjutan

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES - Continued

Analisa umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables:

	2024	2023	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	6.718.881.191	3.743.206.974	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	7.137.114.585	3.931.353.135	0-30 days
31-60 hari	3.408.811.720	973.247.652	31-60 days
61-90 hari	1.162.503.568	-	61-90 days
> 90 hari	75.329.708	-	> 90 days
Jumlah	18.502.640.772	8.647.807.761	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

15. OTHERS PAYABLE – RELATED PARTIES

	2024	2023	
PT Mitra Pack Tbk	-	18.199.584.557	PT Mitra Pack Tbk
PT Kus Global Investama	-	20.026.500.000	PT Kus Global Investama
PT Kencaana Usaha Sentosa	-	4.816.500.000	PT Kencaana Usaha Sentosa
Cindy Kusuma	-	253.500.000	Cindy Kusuma
Jumlah	-	43.296.084.557	Total

Pada tahun 2024, berdasarkan surat perjanjian No. 002/DIR-SP/III/2024 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan 43tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

In 2024, based on the agreement letter No. 002/DIR-SP/III/2024 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company received a loan of Rp 300,000,000 which is classified as miscellaneous debt because it is used for the Company's operational activities such as buying inventory and daily necessities with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 9 months from April 1, 2024 to December 31, 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perjanjian No. 018/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp17.499.584.557 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan 43tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perjanjian No. 018/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp17.499.584.557 yang diklasifikasikan sebagai utang lain-lain karena digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan seperti membeli persediaan dan kebutuhan sehari-hari dengan 43tingkat bunga pinjaman sebesar 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada 2024, pinjaman ini sudah dibayarkan kepada PT Mitra Pack Tbk.

In 2024, this loan has been paid to PT Mitra Pack Tbk.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Susanti Megah	1.523.250.000	-	PT Susanti Megah
CV Cokro Bersatu	1.462.836.717	527.473.967	CV Cokro Bersatu
PT Quty Karunia	185.060.000	-	PT Quty Karunia
PT Agrinusa Jaya Santosa	175.500.000	-	PT Agrinusa Jaya Santosa
PT Nutrifood Indonesia	169.200.000	-	PT Nutrifood Indonesia
PT Kuliner Akur Pratama	145.000.000	-	PT Kuliner Akur Pratama
PT Mandom Indonesia Tbk	-	418.000.000	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Indokulina Sarana Utama	-	401.760.000	PT Indokulina Sarana Utama
PT Ajinomoto Indonesia	-	256.794.000	PT Ajinomoto Indonesia
PT Ratansha Purnama Abadi	-	120.700.000	PT Ratansha Purnama Abadi
Lain-lain	2.510.315.091	-	Others
Jumlah	<u>6.171.161.808</u>	<u>1.724.727.967</u>	Total

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum dipenuhi.

Sales advances are advances received from customers whose obligation have not yet been satisfied.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya angkut	1.727.573.198	87.263.000	Freight costs
Jasa profesional	908.293.732	66.600.000	Professional services
Utang renminbi	-	3.908.660.193	Renminbi payable
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	27.017.388	53.422.469	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	<u>2.662.884.318</u>	<u>4.115.945.662</u>	Total

18. LIBILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in the year of:
2023	-	255.506.859	2023
2024	255.506.858	478.088.022	2024
2025 - 2032	3.177.222.099	1.706.267.936	2025 - 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.432.728.957	2.439.862.817	Present value of minimum payment rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(754.145.754)	(255.506.859)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>2.678.583.203</u>	<u>2.184.355.958</u>	Long-term Portion

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIBILITAS SEWA - PIHAK BERELASI - Lanjutan

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun. (Catatan 35b).

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun (Catatan 35d).

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun (Catatan 35d).

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333 (Catatan 35a).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 beban bunga terkait sewa gedung sebesar Rp 182.605.814 dan Rp 159.951.490.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 999.331.085 dan Rp 156.618.184.

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES - Continued

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp 280,000,000 per year (Note 35b).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year (Note 35d).

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 187,500,000 per year (Note 35d).

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333 (Note 35a).

On December 31, 2024 and December 31, interest expenses related to building rent amounted to Rp 182,605,814 and Rp 159,951,490.

On December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had total cash outflows for leases of Rp 999,331,085 and Rp 156,618,184, respectively.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	193.548.288	-
Jumlah	193.548.288	-

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax

Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

19. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	463.413.315	503.493.091	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	35.740.988	18.399.836	Article 21
Pasal 23	43.464.186	9.868.142	Article 23
Pasal 25	92.977.749	54.822.192	Article 25
Pasal 29	40.186.634	662.943.446	Article 29
Jumlah	<u>675.782.872</u>	<u>1.249.526.707</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan kini		(541.239.160)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	372.368.822	275.603.743	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan-neto	<u>372.368.822</u>	<u>(265.635.417)</u>	Income tax expenses-net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense based in profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak-konsolidasi	9.814.808.959	12.097.190.888	
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.324.910.132)</u>	<u>(4.064.761.325)</u>	
Laba sebelum pajak entitas induk	8.489.898.827	8.032.429.563	
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	732.721.374	715.507.196	Employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(31.638.930)	61.823.980	Allowance for impairment loss in trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	152.072.250	-	Provision for impairment losses on inventory
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	427.564.414	(223.976.049)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2.272.888.127</u>	<u>1.143.266.196</u>	Non deductible expenses
Laba fiskal tahun berjalan	12.043.506.062	9.729.050.886	
Laba fiskal pembulatan	12.043.506.000	9.729.050.000	
Pajak kini - entitas induk	2.649.571.320	2.140.391.000	
Kredit pajak:			
Pajak Penghasilan - Pasal 22	(2.347.196.575)	(1.833.961.230)	
Pajak Penghasilan - Pasal 23	(16.077.988)	(600.100)	
Pajak Penghasilan - Pasal 25	<u>(276.805.508)</u>	<u>(195.420.927)</u>	
Sub jumlah	<u>(2.640.080.071)</u>	<u>(2.029.982.257)</u>	
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>9.491.249</u>	<u>110.408.743</u>	

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

19. TAXATION - Continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

		(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi/ (Credited) Charged to Profit or Loss	(Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	
	2023			2024
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	--	-- Employee Benefit Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowances for Impairment losses
piutang usaha	-	--	-	of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	--	--	--	Deferred tax assets - net

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

The Company's management believes that the above deferred tax assets is recoverable in the future.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023	
Rincian utang pembiayaan			Details of financing debt based on
berdasarkan jatuh tempo			Not more than one year
tidak lebih dari satu tahun			
Kendaraan	599.608.355	314.640.174	Vehicles
Gudang	1.680.000.000	1.679.999.962	Warehouse
Lebih dari satu tahun dan			More than one year and
kurang dari lima tahun			less than five years
Kendaraan	442.950.009	58.157.938	Vehicle
Gudang	922.880.862	323.272.722	Warehouse
Nilai sekarang atas pembayaran			The present value of the minimum
minimum utang pembiayaan	3.645.439.226	2.376.070.796	Financing debt
Dikurangi bagian yang jatuh			Less the portion
tempo dalam waktu satu tahun	(2.279.608.355)	(1.994.640.136)	due within one year
Bagian Jangka Panjang	1.365.830.871	381.430.660	Long Term Section

PT Global Putra Kusuma

PT Global Putra Kusuma

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT BCA Finance beberapa kontrak No. 1362003774-004, 1362003774-003, 1362003774-001, 3130700007822 dan 3130700007823, untuk kredit pembiayaan 5 unit kendaraan dengan total nilai sebesar Rp888.162.800 dengan Tingkat bunga antara 5,92% - 23,87% dan jangka waktu antara 24 bulan sampai 36 bulan.

The Company signed a leasing agreement with PT BCA Finance several contracts No. 1362003774-004, 1362003774-003, 1362003774-001, 3130700007822 and 3130700007823, for financing credit for 5 units of vehicles with a total value of Rp888,162,800 with an interest rate between 5.92% - 23.87% and a term between 24 months to 36 months.

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT Bank Jasa Jakarta berdasarkan perjanjian kontrak No. 3187/RB/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024, untuk kredit pembiayaan 1 unit kendaraan sebesar Rp269.777.000 dengan Tingkat bunga antara 5,5% pa flat dan jangka waktu sampai 36 bulan.

The Company signed a leasing agreement with PT Bank Jasa Jakarta several contracts No. 3187/RB/X/2024 for financing credit for 1 units of vehicles with amount of Rp269,777,000 with an interest rate between 5.5% pa flat and a term between 24 months to 36 months.

PT Master Print

PT Master Print

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta dan PT Mega Finance. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2026. Tingkat suku bunga tetap antara 2,85% sampai 5,50% setiap tahun.

The Company has several lease financing agreements with PT BCA Finance, PT Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta and PT Mega Finance. The lease agreement requires payment on various dates between 2023 to 2026. The interest rate remains between 2.85.50% to 5.50% annually.

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No. 7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000 (Catatan 35c).

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5,970,000,000 (Note 35c).

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

The Company has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on the Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan menghitung cadangan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 41 dan 45 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company calculated employee benefit liabilities in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021. The number of employees entitled to the benefits are 41 and 45 employees as of for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourtis, aktuaris independen, yang dalam laporannya bertanggal 8 November 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared, respectively by KKA Steven & Mourtis independent actuary, which in its reports dated November 8, 2024, applied the "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,05 - 7,10%	6,60%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
	55 - 56 Tahun/years	55 - 56	
Tingkat pensiun normal		Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	608.984.751	409.825.889	Current service fees
Biaya Bunga	238.454.304	221.896.710	Interest fees
			Past service costs above change in rewards
Penyesuaian masa kerja lalu	195.616.672	205.593.210	
Biaya Jasa lalu atas kurtailment	(116.969.613)	-	Past service costs for curtailment
Penyesuaian liabilitas atas transfer masuk karyawan	15.418.384		Upper liability adjustment employee transfer (out) in
keluar karyawan	(15.418.384)		
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (catatan 27)	926.086.114	837.315.809	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement of defined benefit liability - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(40.221.481)	102.912.935	Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	311.317.614	185.155.074	Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	271.096.133	288.068.009	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.197.182.247	925.922.353	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN - Lanjutan **21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY - Continued**

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the obligations are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.081.178.244	3.955.794.426	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(338)	-	Adjustment beginning balance
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 27)	926.086.114	837.315.809	Employee benefits charge to profit or loss (Note 27)
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	271.096.133	288.068.009	Employee benefits charge to other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasti - akhir	6.278.360.153	5.081.178.244	Defined benefit liability - final

Perubahan atas asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan berdampak sebagai berikut:

Change in discount rate assumption as of December 31, 2024 and 2023 would have had the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas / Increase (Decrease) In Overall Liability		
		2024	2023	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1%	(5.216.600.891)	(4.259.607.360)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	5.495.354.426	3.525.732.224	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1%	5.521.370.335	4.502.409.589	Salary Growth rate
	Penurunan 1% / Decrease by 1%	(5.193.233.988)	(4.240.157.003)	

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	39,39%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,40%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	60,21%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.472.000.000	40%	47.675.000.000	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM - Lanjutan

22. SHARE CAPITAL - Continued

	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Pemegang saham				
PT Mitra Pack Tbk	36.432	99%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	368	1%	368.000.000	Ardi Kusuma
Jumlah	36.800	100%	36.800.000.000	Total

PT Master Print

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 8 Oktober 2024 dari Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024, serta telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 36.800.000.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah).

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 347 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

PT Master Print

Based on Shareholder Decree Deed No. 21 dated October 8, 2024 from Notary Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the authorized capital raising, issued and paid-up capital. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 dated October 9, 2024, and has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024 with the following decision:

- Approve the change in the nominal value of shares from the original Rp 1,000,000 (one million rupiah) to Rp 25 (twenty-five rupiah) so that the total number of 1,472,000,000 shares with a total nominal value of Rp 36,800,000,000.
- Agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 435,000,000 (four hundred thirty-five million) new shares or a maximum of 22.81% (twenty-twopoint eight one percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah).

Based on Shareholder Decree Deed No. 347 dated December 28, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 28, 2023, and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164208 dated December 28, 2023 with the following decision:

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**
As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM - Lanjutan

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp3.900.000.000 sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
- PT Mitra Pack Tbk sebanyak 36.432 saham atau sebesar Rp 36.432.000.000.
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 368 saham atau sebesar Rp 368.000.000.

Dasar pembagian dividen saham sebesar Rp5.900.000.000 adalah Saldo Laba tahun 2022 yaitu sebesar Rp6.900.000.000. Sedangkan dasar pembagian dividen tunai sebesar Rp3.900.000.000 adalah dari laba periode berjalan sebesar Rp6.100.000.000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp108.000.000.000 menjadi sebesar Rp147.200.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp36.800.000.000.
- c. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp370.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.

PT Global Putra Kusuma

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 327 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0263769.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164191 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp1.800.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp3.200.000.000 sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

22. SHARE CAPITAL - Continued

- a. Approving the distribution of share dividends of Rp5,900,000,000 and cash deposit of Rp3,900,000,000 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:
- PT Mitra Pack Tbk totaling 36,432 shares or Rp 36,432,000,000.
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 368 shares or Rp 368,000,000.

The basis for the distribution of stock dividends is Rp5,900,000,000 is the Retained Profit for 2022, which is Rp6,900,000,000. Meanwhile, the basis for cash dividend distribution of Rp3,900,000,000 is from the current period's profit of Rp6,100,000,000.

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp108,000,000,000 to Rp147,200,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp27,000,000,000 to Rp36,800,000,000.
- c. Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp 370,000,000 as the Company's mandatory reserves.

PT Global Putra Kusuma

Based on Shareholder Decree Deed No. 327 dated December 27, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter no. AHU 0263769.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 28, 2023, and has been received and registered in the Sisminbakum of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164191 dated December 28, 2023 with the following decision:

Approving the distribution of share dividends of Rp1,800,000,000 and cash deposit of Rp 3,200,000,000 in accordance with applicable laws and regulations.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN SETORAN MODAL

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	42.353.695.093	-
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.318.543.082	-
Jumlah	43.672.238.175	-

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas telah menerima sebesar Rp55.680.000.000 untuk penawaran 435.000.000 lembar saham biasa nilai nominal sebesar Rp25 dengan harga penawaran sebesar Rp128. Selisih harga penawaran dengan harga nominal sebesar Rp44.805.000.000 dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.451.304.907 dan selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali Rp1.318.543.082 dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

Pada tanggal 25 November 2024, Entitas membeli 99,00% kepemilikan saham PT Global Putra Kusuma dari Pemegang Saham, yaitu PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa dan Cindy Kusuma dengan harga beli Rp25.096.500.000. Sampai dengan 31 Oktober 2024, total aset bersih dari PT Global Putra Kusuma ketika dibeli adalah Rp26.415.043.082. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perbedaan antara harga penjualan dan nilai buku bersih dari aset bersih PT Global Putra Kusuma sebesar Rp1.318.543.082 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Details of additional paid-in capital account are as follows:

	2024	2023
Issuance of shares through an initial public offering of shares	-	-
Difference in restructuring transaction of entities under common control	-	-
Total	-	-

Through an initial public offering on October 8, 2024, the Entity has received Rp55,680,000,000 for the offering of 435,000,000 ordinary shares with a par value of Rp25 at an offering price of Rp128. The difference between the offering price and the nominal price of Rp44,805,000,000 minus share issuance costs of Rp2,451,304,907 and the difference in the controlling entity restructuring transaction of Rp1,318,543,082 is recorded as Additional Paid-in Capital.

On November 25, 2024, the Entity purchased 99.00% ownership of PT Global Putra Kusuma from shareholder as follows PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa and Cindy Kusuma, for a purchase price of Rp25,096,500,000. As of October 31, 2024, the total net assets of PT Jembatan Lintas Global when purchased were Rp26,415,043,082. In accordance with PSAK No. 338 (Revised PSAK 38), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", this transaction is a restructuring transaction for entities under common control. The difference between the selling price and the net book value of the net assets of PT Global Putra Kusuma amounting to Rp1,318,543,082 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account.

24. PENDAPATAN

	2024	2023
Consumabel	106.688.588.210	80.902.443.045
Mesin	13.170.128.739	17.485.190.669
Suku cadang	1.633.560.650	-
Lain-Lain	7.327.352.563	-
Jumlah	128.819.630.162	98.387.633.714

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk periode-periode sepuluh bulan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
PT Global Putra Kusuma	15.705.227.406	18.140.525.281
PT Petra Sejahtera Abadi	16.184.325.000	10.670.075.000
PT Medifarma Laboratories	14.863.872.000	-
PT Madusari Nusaperdana	-	9.941.683.793
Jumlah	46.753.424.406	38.752.284.074

24. REVENUES

	2024	2023
Spare parts	-	-
Machine	-	-
Spare parts	-	-
Others	-	-
Total	-	-

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for the ten-month periods ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023
PT Global Putra Kusuma	15.705.227.406	18.140.525.281
PT Petra Sejahtera Abadi	16.184.325.000	10.670.075.000
PT Medifarma Laboratories	14.863.872.000	-
PT Madusari Nusaperdana	-	9.941.683.793
Total	46.753.424.406	38.752.284.074

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2024	2023	
Mesin, plastik dan suku cadang:			Machinery, plastics and spare parts:
Awal tahun	29.546.658.453	20.968.414.340	Balance at the beginning of the year
Pembelian	90.264.142.281	71.861.697.586	Purchase
Akhir tahun	<u>(32.113.463.217)</u>	<u>(29.546.658.454)</u>	Balance at the end of year
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	<u>87.697.337.517</u>	<u>63.283.453.472</u>	Machines and parts used:
Biaya overhead:			Overhead costs:
Angkut pembelian impor	3.978.039.746	2.891.280.230	Transport import purchases
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	751.449.992	751.537.092	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.341.664	267.825.262	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	<u>27.630.943</u>	<u>202.491.372</u>	Production cost
Jumlah	<u>92.513.799.862</u>	<u>67.396.587.428</u>	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPEARTING EXPENSES

	2024	2023	
Komisi	2.274.229.067	1.694.274.054	Commission
Pemasaran	41.097.174	26.013.845	Marketing
Iklan	<u>45.164.050</u>	<u>3.618.800</u>	Advertising
Jumlah	<u>2.360.490.291</u>	<u>1.723.906.699</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINITRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPESSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	9.668.139.265	8.407.111.852	Salaries and allowances
Biaya sharing cost	3.378.886.285	1.773.584.164	Sharing cost expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.864.443.383	1.766.245.298	Depreciation of fixed asset(Note 11)
Jasa profesional	1.137.414.167	851.757.249	Professional services
Sewa gedung	1.152.445.120	4.400.000	Rental building
Imbalan kerja (Catatan 21)	926.086.114	837.315.809	Employee benefit (Note 21)
Perjalanan dinas	389.311.756	355.070.507	Official travel
Asuransi	269.884.701	142.646.226	Insurance
Bunga atas liabilitas sewa(Catatan 18)	182.605.814	159.951.490	Interest on lease liabilities(Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	197.239.021	470.291.454	Repair and maintenance
Utilitas	124.931.159	130.455.416	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	<u>5.135.247.509</u>	<u>2.999.112.282</u>	Others (each under Rp 50,000,000)
Jumlah	<u>24.426.634.294</u>	<u>17.897.941.747</u>	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	2023	
Pendapatan rebate	368.246.604	196.446.973	Rebate revenue
Pendapatan jasa giro	30.311.959	37.412.984	Current account income
Beban pajak	(5.458.317)	(7.482.597)	Tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(775.086.544)	51.607.805	Gain (loss) exchange difference
Pendapatan lain-lain	16.365.918	4.719.584	Other income
Beban lain-lain	(707.627)	(24.317.178)	Other expense
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	31.638.930	(61.823.980)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Jumlah	(334.689.077)	196.563.591	Total

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

29. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	2024	2023	
Bunga bank	1.129.334.163	891.172.222	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	400.738.277	107.152.740	Bank administration and provision
Bunga utang pembiayaan	165.873.019	76.510.843	Financing debt interest
Jumlah	1.695.945.460	1.074.835.805	Total

30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2024	2023	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Sentra Citra Lestari	2.848.315.949	141.463.135	PT Sentra Citra Lestari
Persentasi terhadap total aset	1,78%	0,12%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT Kus Global Investama	18.833.113.041	13.779.599.616	PT Kus Global Investama
PT Digital Koding Solusindo	6.500.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Kencana Usaha Sentosa	4.510.000.000	4.403.458.880	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Sentra Citra Lestari	3.500.000.000	-	PT Sentra Citra Lestari
PT Sejahtera Putra Kusuma	1.450.000.000	2.500.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Buana Mitra Asri	400.000.000	-	PT Buana Mitra Asri
PT Mitra Pack	50.000.000	-	PT Mitra Pack
PT Indo Teripang Akuakultur	-	3.000.000.000	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	-	3.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
Cindy Kusuma	-	117.672.944	Cindy Kusuma
Jumlah	35.243.113.041	30.300.731.440	Total
Persentasi terhadap total aset	22,08%	24,67%	Percentage to total assets

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

30. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES - Continued

	2024	2023	
Aset - Lanjutan			Assets - Continued
Uang Muka (Catatan 10)			Advances (Note 10)
PT Multi Lestari Sentosa	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Multi Lestari Sentosa
PT Digital Koding Solusindo	2.000.000.000	3.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
Jumlah	7.000.000.000	8.500.000.000	Total
Persentasi terhadap total aset	4,39%	6,92%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain (Catatan 15)			Other payables (Note 15)
PT Mitra Pack Tbk	-	18.199.584.557	PT Mitra Pack Tbk
PT Kus Global Investama	-	20.026.500.000	PT Kus Global Investama
PT Kencaana Usaha Sentosa	-	4.816.500.000	PT Kencaana Usaha Sentosa
Cindy Kusuma	-	253.500.000	Cindy Kusuma
Total	-	43.296.084.557	Total
Persentasi terhadap total liabilitas	0,00%	51,90%	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 18)			Lease liabilities (Note 18)
Ardi Kusuma	3.432.728.957	2.439.862.817	Ardi Kusuma
Persentasi terhadap total liabilitas	5,68%	2,92%	Percentage to total liabilities
Penjualan			Sales
Penjualan (Catatan 24)			Sales (Note 24)
PT Global Putra Kusuma	15.705.227.406	18.140.525.300	PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total penjualan	12%	18%	Percentage to total sales

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related party is as follows:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Global Putra Kusuma	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain dan penjualan/Trade receivables, other receivables, other payables and sales
PT Sejahtera Putra Kusuma	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Kus Global Investama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka/Other receivables and advances
PT Multi Lestari Sentosa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka/Other receivables and advances
PT Digital Koding Solusindo	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka/Other receivables and advances

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

30. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES - Continued

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: - Lanjutan

The nature of relationship and transactions with related party is as follows: - Continued

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indo Teripang Akuakultur	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Mitra Pack Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Ardi Kusuma	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa/Lease liabilities

Pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh transaksi pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

In December 31, 2024 and 2023, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.

Perusahaan memiliki perjanjian pinjam meminjam transaksi berelasi yang digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai Piutang dan Utang pihak berelasi.

The Company has related party loan agreements used for operational activities by related parties, which are classified as Receivables and Payables from related parties.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan beberapa transaksi pinjaman kepada pihak berelasi tidak sepenuhnya memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. POJK 42/POJK.04/2020 01 Juli 2020 (POJK 42) "tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan".

As of the date of issuance of the financial report, several loan transactions to related parties did not fully comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. POJK 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 (POJK 42) "regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions".

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNING PER SHARE

	2024	2023	
Laba netto tahun berjalan	8.476.107.427	6.259.781.577	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	368.000.000	27.600	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	23,03	226.803,68	Basic earnings per share

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for consumer financing payables and short-term bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of consumer financing payable and short-term bank loan are approximate to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

32. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

2024	Nilai Tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	9.186.660.860	9.186.660.860	Cash and banks
Piutang usaha	22.755.976.484	22.755.976.484	Trade receivable
Piutang lain-lain	35.445.244.365	35.445.244.365	Others receivable
Jumlah	67.387.881.709	67.387.881.709	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	18.502.640.772	18.502.640.772	Trade payable
Utang lain-lain	35.445.244.365	35.445.244.365	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.662.884.318	2.662.884.318	Accrued expenses
Utang bank	20.846.518.605	20.846.518.605	Bank loan
Utang pembiayaan	1.767.731.892	1.767.731.892	Finance liabilities
Liabilitas sewa	3.432.728.957	3.432.728.957	Lease liabilities
Jumlah	82.657.748.910	82.657.748.910	Total
2023	Nilai tercatat	Nilai wajar	2023
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	9.101.673.217	9.101.673.217	Cash and banks
Piutang usaha	16.808.470.761	16.808.470.761	Trade receivable
Piutang lain-lain	30.571.840.210	30.571.840.210	Others receivable
Jumlah	56.481.984.188	56.481.984.188	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	8.647.807.761	8.647.807.761	Trade payable
Utang lain-lain	43.296.084.557	43.296.084.557	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.115.945.662	4.115.945.662	Accrued expenses
Utang bank	14.000.000.000	14.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	2.739.397.747	2.739.397.747	Finance liabilities
Liabilitas sewa	3.432.728.957	3.432.728.957	Lease liabilities
Jumlah	76.231.964.684	76.231.964.684	Total

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar Perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Liabilitas		
Utang usaha	1.142.477	18.464.707.633
Liabilitas - neto	1.142.477	18.464.707.633
	2023	
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Liabilitas		
Utang usaha	560.963	8.647.807.761
Liabilitas - neto	560.963	8.647.807.761

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

33. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of December 31, 2024 and 2023..

	Liability
	Trade payable
	Liabilities - net
	Liability
	Trade payable
	Liabilities - net

Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 OBJECTIVES - Continued**

Risiko Kredit - Lanjutan

Credit Risk - Continued

Kas dan Bank ditempatkan pada Lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Cash in hand and cash in bank are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Belum Jatuh Ataupun Penurunan Nilai/ Neither Past nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Post Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total/Nilai	
		> 3 Bulan dan < 1 Tahun/					
		< 3 Bulan/	> 3 Months	< 3 Bulan/			
		< 3 Months	and < 1 year	< 3 Months			
Kas dan bank	9.186.660.860	-	-	-	-	9.186.660.860	Cash and banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		2.848.315.949	-	-	-	2.848.315.949	Related parties
Pihak ketiga	13.208.846.537	6.406.134.221	649.627.823	-	(356.948.046)	19.907.660.535	Thrid parties
Piutang lain-lain						-	Other receivables
Pihak berelasi	-	-	35.243.113.041	-	(28.860.082)	35.214.252.959	Related parties
Pihak ketiga	230.991.406	-	-	-	-	230.991.406	Thrid parties
Jumlah	22.626.498.803	9.254.450.170	35.892.740.864	-	(385.808.128)	67.387.881.709	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Belum Jatuh Ataupun Penurunan Nilai/ Neither Past nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Post Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total/Nilai	
		> 3 Bulan dan < 1 Tahun/ > 3 Months < 3 Months					
		< 3 Bulan/ < 3 Months	> 3 Months and < 1 year	< 3 Bulan/ < 3 Months			
Kas dan bank	9.101.673.217	-	-	-	-	9.101.673.217	Cash on hand and
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	141.463.135	-	-	-	141.463.135	Related parties
Pihak ketiga	7.424.991.173	7.115.620.900	2.359.428.678	-	(233.033.125)	16.667.007.626	Thrid parties
Piutang lain-lain						-	Other receivables
Pihak berelasi	-	-	30.300.731.440	-	(28.860.082)	30.271.871.358	Related parties
Pihak ketiga	299.968.852	-	-	-	-	299.968.852	Thrid parties
Jumlah	16.826.633.242	7.257.084.035	32.660.160.118	-	(261.893.207)	56.481.984.188	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES - Continued

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Liquidity Risk - Continued

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024:

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	20.846.518.605	-	-	20.846.518.605	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	18.502.640.772	-	-	18.502.640.772	Trade payables - thirs parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	Other payables - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.662.884.318	-	-	2.662.884.318	Accrued expenses
Liabilitas sewa	754.145.754	2.678.583.203	-	3.432.728.957	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.279.608.355	1.365.830.871	-	3.645.439.226	Consumer financing payables
Jumlah	45.045.797.804	4.044.414.074	-	49.090.211.878	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.647.807.761	-	-	8.647.807.761	Trade payables - thirs parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	43.296.084.557	-	-	43.296.084.557	Other payables - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	4.115.945.662	-	-	4.115.945.662	Accrued expenses
Liabilitas sewa	255.506.859	2.184.355.958	-	2.439.862.817	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.994.640.136	381.430.660	-	2.376.070.796	Consumer financing payables
Jumlah	72.309.984.975	2.565.786.618	-	74.875.771.593	Total

Risiko Permodalan

Capital Risk

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subdsiary can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN – Lanjutan**

**34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES - Continued**

Risiko Permodalan - Lanjutan

Capital Risk - Continued

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is a follows:

	2024	2023	
Total liabilitas	60.397.809.378	83.428.937.756	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	9.186.660.860	9.101.673.217	Less cash on hand in banks
Liabilitas neto	69.584.470.237	92.530.610.973	Net liability
Total ekuitas	99.194.672.359	39.401.792.056	Total equity
Rasio pengungkit	0,70	2,35	Gearing Ratio

35. SEGMENT OPERASI

35. SEGMENT OPERATING

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

Maksud dan tujuan Kelompok Usaha antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Kelompok Usaha menjalankan usahanya secara terintegrasi.

The purpose and objectives of the Group, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Group carries on business in an integrated effort.

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Segment information provided to top executives for each reportable segment as of and for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	PTMR	PTGPK	Eliminasi	Konsolidasi	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	105.865.065.558	22.954.564.604	-	128.819.630.162	External sales
Penjualan antar segmen	15.705.227.406	-	(15.705.227.406)	-	Inter-segment sales
	121.570.292.964	22.954.564.604	(15.705.227.406)	128.819.630.162	
Penghasilan					Income
Laba bruto	28.333.929.205	7.971.901.094	-	36.305.830.299	Gross profit
Beban usaha	(17.790.600.034)	(6.636.034.260)	-	(24.426.634.294)	Operating expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	(899.003.800)	138.722.805	-	(760.280.995)	Other (expenses)/incomes - net
Pendapatan keuangan	24.280.343	573.299	-	24.853.642	Finance income
Laba operasi	9.668.605.714	1.475.162.938		11.143.768.652	Profit from operations
Beban keuangan	(1.178.706.887)	(150.252.806)	-	(1.328.959.693)	Finance cost
Beban pajak	(2.495.333.183)	(432.171.706)	-	(2.927.504.889)	Tax expenses
Laba bersih	5.994.565.644	892.738.426		6.887.304.070	Net profit
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	151.192.814.278	48.422.394.828	(40.022.727.369)	159.592.481.737	Segment assets
Liabilitas segmen	52.874.508.864	22.449.527.883	(14.926.227.369)	60.397.809.378	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.136.221.523	459.620.857	-	1.595.842.380	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(1.923.442.474)	(882.342.565)	-	(2.805.785.039)	Segment liabilities

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

35. SEGMENT OPERATING - Continued

	2023				
	PTMR	PTGPK	Eliminasi	Konsolidasi	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	78.379.143.572	20.008.490.142	-	98.387.633.714	External sales
Penjualan antar segmen	18.140.525.300	-	(18.140.525.300)	-	Inter-segment sales
	96.519.668.872	20.008.490.142	(18.140.525.300)	98.387.633.714	
Penghasilan					Income
Laba bruto	21.712.114.419	9.278.931.867	-	30.991.046.286	Gross profit
Beban usaha	(12.835.975.073)	(5.061.966.674)	-	(17.897.941.747)	Operating expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	69.122.366	(9.641.902)	-	59.480.464	Other (expenses)/incomes - net
Pendapatan keuangan	27.529.076	2.401.311	-	29.930.387	Finance income
Laba operasi	8.972.790.788	4.209.724.602		13.182.515.390	Profit from operations
Beban keuangan	(940.361.225)	(144.963.277)	-	(1.085.324.502)	Finance cost
Beban pajak	(1.772.647.987)	(790.283.955)	-	(2.562.931.942)	Tax expenses
Laba bersih	6.259.781.577	3.274.477.370		9.534.258.947	Net profit
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	120.266.689.868	40.847.905.894	(38.283.865.951)	122.830.729.811	Segment assets
Liabilitas segmen	80.865.699.523	15.750.604.183	(13.187.365.951)	83.428.937.755	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	730.704.339	716.982.236	-	1.447.686.575	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(1.919.746.395)	(865.861.263)	-	(2.785.607.658)	Segment liabilities

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOWS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	2.439.862.817	999.331.085	(6.464.945)	3.432.728.957	Lease liabilities
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	3.686.092.672	(156.618.156)	(1.089.611.699)	2.439.862.817	Lease liabilities

37. PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No.02/SP/DIR/IX/2020 Perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack, Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

a. Rental Agreement- Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS - Continued

b. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

b. Nusa Indah Warehouse Building Rental Agreement

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2019 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Ex. Jurumudi, District. Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Gudang Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 Perjanjian Pengikatan jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli dua 2 (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m2 dan 360 m2 yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

c. Omega Warehouse Purchase Binding Agreements on Land and Buildings

Based on Agreement Letter No. 7 Purchase Binding Agreement on Land and Buildings on October 15, 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and the Company, the parties agreed to carry out a sale and purchase of two (2) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m2 and 360 m2 respectively which is located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, with a price of Rp 5,970,000,000 and several payment stages as follows:

- Uang muka sebesar Rp 195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2025.

- Down payment of Rp 195,600,000 with payments dated 13 and 20 September 2021.
- Installments in installments every month from October 20, 2021 until repayment occurs, maximum on February 20, 2025.

d. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gedung yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000.

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2022 and 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to rent the building located at Perum Duta Garden D.01/42 and D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, with a term of 10 (ten) years and annual rental price of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000 respectively.

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 19) sesuai PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 and for the year ended December 31, 2021 in connection with the acquisition of entities under common control (Note 19) in accordance with PSAK 38 (Revised 2012): "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The impact of the restatement is as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement		
	2023	2022	2023	2022	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	8.063.926.646	1.911.079.844	9.101.673.217	1.961.322.553	Cash and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	12.187.365.951	5.544.981.250	141.463.135	-	Related parties
Pihak ketiga	13.962.811.110	12.596.004.742	16.667.007.626	8.908.458.329	Third parties
Piutang Lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	15.004.576.956	3.210.401.463	30.320.700.292	21.659.391.035	Related parties
Pihak ketiga	194.968.852	59.045.553	251.139.918	237.139.918	Third parties
Biaya dibayar di muka	668.814.609	6.383.752	1.129.723.086	42.914.994	Prepaid expenses
Persediaan	16.462.824.046	15.347.546.956	29.546.658.453	20.968.414.340	Inventories
Uang muka	13.172.180.041	8.830.727.949	13.172.180.041	8.830.727.949	Advance
Jumlah Aset Lancar	79.717.468.211	47.506.171.509	100.330.545.768	62.608.369.118	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap - neto	10.228.936.488	10.666.441.446	14.632.942.823	15.088.776.808	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	4.217.664.724	4.969.201.816	6.698.114.720	4.969.201.816	Right-of use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.006.120.445	592.086.097	1.169.126.501	708.338.972	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.452.721.657	16.227.729.359	22.500.184.043	20.766.317.596	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	95.170.189.868	63.733.900.868	122.830.729.811	83.374.686.714	TOTAL ASSETS

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan

38. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - Continued

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement		
	2023	2022	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	10.000.000.000	14.000.000.000	11.108.231.672	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	8.647.807.761	5.930.367.131	8.647.807.761	450.787.456	Third parties
Utang lain-lain					Others payables
Pihak berelasi	17.499.584.557	504.584.557	43.296.084.557	25.601.084.557	Related parties
Pihak ketiga			134.406.294	254.884.282	Third parties
Uang muka penjualan	1.724.727.967	528.695.440	1.724.727.967	1.075.668.704	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	4.115.945.662	1.304.225.285	4.115.945.662	1.304.225.285	Accrued expenses
Utang pajak	600.216.602	385.950.428	1.249.526.707	517.199.393	Taxes payable
Liabilitas kontrak					Contract liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa - pihak berelasi	255.506.859	670.933.031	255.506.859	670.933.031	Lease liabilities - related parties
Pembiayaan konsumen	1.994.640.136	2.291.281.788	2.223.043.802	2.291.281.788	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	48.838.429.544	21.616.037.660	75.647.049.609	43.274.296.168	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities-net off current maturities within one year
Liabilitas sewa - pihak berelasi	2.184.355.958	3.015.159.641	2.184.355.958	3.015.159.641	Lease liabilities - related parties
Pembiayaan konsumen	381.430.660	2.358.309.967	516.353.945	3.037.210.350	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	4.364.983.361	3.439.061.008	5.081.178.244	3.955.794.426	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.930.769.979	8.812.530.616	7.781.888.147	10.008.164.417	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	55.769.199.523	30.428.568.276	83.428.937.756	53.282.460.585	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	36.800.000.000	27.000.000.000	36.800.000.000	27.000.000.000	Share capital
Proforma ekuitas	-	-	(250.171.307)	(3.431.940.399)	Equity proforma
Penghasilan komprehensif lain	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(1.081.447.778)	(917.323.955)	Other comprehensive income
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000	270.000.000	370.000.000	270.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.312.438.122	6.952.656.547	3.312.438.123	6.952.656.547	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39.400.990.345	33.305.332.592	39.150.819.038	29.873.392.193	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-	-	250.973.018	218.833.936	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	39.400.990.345	33.305.332.592	39.401.792.056	30.092.226.129	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	95.170.189.868	63.733.900.868	122.830.729.811	83.374.686.714	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan

38. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - Continued

	2023		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Penjualan	96.519.668.872	98.387.633.714	Sales
Beban pokok penjualan	(74.807.554.453)	(67.396.587.428)	Cost of goods sold
Laba kotor	21.712.114.419	30.991.046.286	Gross margin
Beban penjualan	(1.456.010.244)	(1.723.906.699)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.379.964.830)	(16.174.035.047)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	195.440.457	89.410.851	Others income (expenses) - net
Laba operasi	9.071.579.802	13.182.515.390	Operating income
Beban bunga dan keuangan	(1.039.150.240)	(1.085.324.502)	Interest and finance expenses
Laba sebelum pajak	8.032.429.562	12.097.190.888	Income before tax
Beban pajak - bersih	(1.772.647.987)	(2.562.931.942)	Tax expenses - net
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	-	9.534.258.947	Net income for the year - after effect of proforma adjustments
Dampak penyesuaian proforma	-	(3.241.732.596)	Effect of proforma adjustment
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	6.259.781.575	6.292.526.351	Net income for the year - before effect of proforma adjustments
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item not to be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(164.123.822)	(224.693.047)	Re-measurement gain - of employee benefits liability - after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6.095.657.753	6.067.833.303	Total comprehensive income for the year

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE
FINANCIAL STATEMENT

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 25, 2025.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

31 Desember 2024

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT
ENTITY**

December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.017.025.795	3e,3g,5,34,35	8.063.926.646	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		3e,6,34,35		Trade receivables - net
Pihak berelasi	11.618.561.563	31	12.187.365.951	Related parties
Pihak ketiga	15.390.439.815		13.962.811.110	Third parties
Piutang lain-lain - neto		3e,7,34,35		Other receivables - net
Pihak berelasi	17.810.000.000	32	15.033.437.038	Related parties
Pihak ketiga	137.131.324		166.108.770	Third parties
Biaya dibayar di muka	1.928.565.408	8	668.814.609	Prepaid expenses
Persediaan	19.414.850.724	3h,9	16.462.824.045	Inventories
Uang muka	34.609.369.583	10	13.172.180.041	Advances
Pajak dibayar di muka	193.548.288	19a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	110.119.492.500		79.717.468.210	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	25.096.500.000		25.096.500.000	Investment
Aset tetap - neto	10.193.165.527	3i,11	10.228.936.490	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	4.678.468.199	3i,3l,12	4.217.664.724	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.105.188.052	3n,19d	1.006.120.445	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	41.073.321.778		40.549.221.658	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	151.192.814.278		120.266.689.868	TOTAL ASSETS

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	3e,13,34,35	14.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		3e,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	18.464.707.633	14	8.647.807.761	Third parties
Utang lain-lain		3e,34,35		Other payables
Pihak berelasi	200.000.000	15,32	42.596.084.557	Related party
Uang muka penjualan	1.462.836.717	16	1.724.727.967	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	2.532.884.318	3e,17,34,35	4.115.945.662	Accrued expenses
Utang pajak	105.595.675	19b	600.216.602	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3e,34,35		Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	754.145.754	3l,18,32	255.506.859	Lease liabilities - related parties
Pembiayaan konsumen	58.261.630	20	1.994.640.136	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.578.431.727		73.934.929.544	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3e,34,35		Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	2.678.583.203	8,32	2.184.355.958	Lease liabilities - related parties
Pembiayaan konsumen	1.269.014.060	20	381.430.660	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja	5.348.479.873	3k,21	4.364.983.361	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka panjang	9.296.077.136		6.930.769.979	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	52.874.508.864		80.865.699.523	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 147.200 saham				Authorized - 147,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor 1.472.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 36.800 saham pada 31 Desember 2023	47.675.000.000	22	36.800.000.000	Issued and fully paid 1,472,000,000 share on March 31, 2024 and 36,800 share on December 31, 2023
Tambahan Modal disetor	42.353.695.093	24	-	Additional Paid-In Capital
Rugi komprehensif lainnya	(1.387.393.446)	30	(1.081.447.777)	Other comprehensive loss
Saldo laba:		23		Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya	370.000.000		370.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.307.003.768		3.312.438.122	Unappropriated
Sub Jumlah	98.318.305.414		39.400.990.345	Sub total
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	151.192.814.278		120.266.689.868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Catatan/ Notes	2024	2023 Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN NETO	3m,25	128.819.630.162	98.387.633.714	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,26	(92.513.799.862)	(67.396.587.428)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36.305.830.299	30.991.046.286	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3m,27	(2.360.490.291)	(1.723.906.699)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,28	(22.066.144.003)	(16.174.035.047)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		24.853.642	29.930.387	Finance Income
Penghasilan (beban) lain-lain	3m,29	(760.280.995)	59.480.464	Other income (expenses) - net
LABA OPERASI		11.143.768.652	13.182.515.390	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan		(1.328.959.693)	(1.085.324.502)	Interest and finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.814.808.959	12.097.190.888	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3n,19c	(2.649.571.320)	(2.140.391.000)	Current
Tangguhan	3n,19d	(277.933.569)	(422.540.942)	Deferred
BEBAK PAJAK PENGHASILAN NETO		(2.927.504.889)	(2.562.931.942)	INCOME TAX EXPENSES NET
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma		6.887.304.070	9.534.258.947	Net income for the year - after effect of proforma adjustments
Dampak penyesuaian proforma		1.597.730.741	(3.241.732.596)	Effect of proforma adjustment
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma		8.485.034.811	6.292.526.351	Net income for the year - before effect of proforma adjustments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3k,30	(250.775.138)	(288.068.009)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3n,19	(72.343.722)	63.374.962	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(323.118.860)	(224.693.047)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	3o,33	8.161.915.951	6.067.833.303	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
For Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	dari Transaksi				Saldo Laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/Minority interest	Total Ekuitas/Total Equity		
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Equity proforma from transactions restructurisation entity under common control	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings					
Saldo per 1 Januari 2023	27.000.000.000	-	(3.431.940.399)	(917.323.955)	-	7.222.656.547	29.873.392.193	218.833.936	30.092.226.129	Balance as of January 1, 2024
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	(9.800.000.000)	(9.800.000.000)		(9.800.000.000)	Additional share capital from share
Dividen	9.800.000.000		-	-	-	-	9.800.000.000		9.800.000.000	Dividend
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	(59.963.504)	(164.123.823)	-	-	(224.087.327)	(605.692)	(224.693.019)	Remeasurement of employee benefit
Laba bersih tahun berjalan			3.241.732.596		370.000.000	5.889.781.576	9.501.514.172	32.744.774	9.534.258.946	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023	36.800.000.000	-	(250.171.307)	(1.081.447.778)	370.000.000	3.312.438.123	39.150.819.038	250.973.018	39.401.792.056	Balance as of Desember 31, 2023
Tambahan modal disetor	10.875.000.000	42.353.695.093	-	-	-	-	53.228.695.093		53.228.695.093	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	(29.016.352)	(294.102.507)	-	-	(323.118.859)	414.456	(322.704.403)	Remeasurement of employee benefit
Pembalikan atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(1.318.543.082)	-	-	-	(1.318.543.082)	-	(1.318.543.082)	Reversal on pro forma equity arising from transactions entity restructuring under common control
Selisih nilai restrukturisasi entitas pengendalian	-	1.318.543.082	-	-	-	-	1.318.543.082	-	1.318.543.082	Difference in restructuring value control entities
Laba bersih tahun berjalan			1.597.730.741		-	5.280.231.488	6.877.962.229	8.927.384	6.886.889.613	Net income for the year
saldo per 31 Desember 2024	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.375.550.285)	370.000.000	8.592.669.611	98.934.357.501	260.314.858	99.194.672.359	Balance as of October 31, 2024

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS ENTITAS
INDUK**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT ENTITY**

For Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	120.507.414.925	89.706.510.330	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	- 107.877.059.316	- 79.239.379.493	Payments to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya	- 20.740.132.777	- -	Receipts from (payments to) others
Pembayaran kepada karyawan	- -	6.096.326.194	Payments to employee
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan	- 343.152.464	- 1.039.150.240	Receipts (payment) of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	- 3.144.192.247	- 2.129.476.955	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	- 11.597.121.879	1.202.177.448	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
perolehan aset tetap	- 1.136.221.523	- 730.704.339	Acquisition of fixed assets
Pembayaran investasi	- 25.096.500.000	- -	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	- 26.232.721.523	- 730.704.339	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran)	(2.805.423.044)	-	Proceeds from (payment to)
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	6.000.000.000	- 11.794.175.493	Other receivables from related parties
Penerimaan utang bank	-	14.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	- -	10.000.000.000	Payments of bank loans
Penambahan Setoran Saham	53.228.695.093	-	Additional Paid-In Capital
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi	- 17.299.584.557	16.995.000.000	Receipt (payment) of other payable from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	- 1.340.076.029	- 2.273.520.959	Payment of fixed assets purchase payables
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi	999.331.085	- 1.246.229.855	Payment of lease liabilities to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	38.782.942.548	5.681.073.693	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	953.099.146	6.152.546.802	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	8.063.926.646	1.911.079.843	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9.017.025.792	8.063.626.645	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR